



RAJAB

Syahrul Istighfar



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالتَّوْبَةِ وَالْإِسْتِغْفَارِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ الْغَفَّارُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُخْتَارُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
سِرِّ الْأَسْرَارِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَاتَّبَاعِهِ الْأَخْيَارِ.
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ
أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Dalam kesempatan yang mulia ini marilah kita bersama-sama meningkatkan iman dan takwa kepada Allah, takwa dalam artian senantiasa menjalankan perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya.

Ketahuilah sesungguhnya di antara ibadah yang mudah, dan pahalanya sangat besar, namun sering dilalaikan oleh

sebagian kita adalah membasahi lisan untuk berdzikir kepada Allah swt. Seperti hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah:

لَا يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

Artinya:

Hendaknya lisanmu selalu basah dari berzikir kepada Allah swt. (H.R. Ibnu Majah)

Banyak dalil-dalil yang menunjukkan bahwasanya berzikir adalah ibadah yang sangat agung, sangat mudah dikerjakan, akan mendapatkan pahala yang besar, dan kapanpun bisa dikerjakan oleh seorang hamba. Di antara sekian banyak zikir yang agung adalah beristighfar kepada Allah swt. zikir dengan beristigfar mendapatkan perhatian khusus dalam syariat Islam. Oleh karenanya Nabi Muhammad bersabda:

طُوبَى لِمَنْ وَجَدَ فِي صَحِيفَتِهِ اسْتِغْفَارًا كَثِيرًا.

Artinya:

Beruntunglah bagi orang yang mendapatkan di dalam catatan amalnya istigfar yang banyak. (H.R. Ibnu Majah)

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Kita sadar bahwasanya di zaman ini sangat mudah bagi kita untuk bermaksiat kepada Allah swt. baik tatkala kita sedang berada di dalam rumah maupun di luar rumah kita.

Oleh karenanya, jangan kita malas dan merasa enggan untuk senantiasa membasahi lisan kita untuk beristighfar kepada Allah swt.

Apa susahnya ketika sambil berjalan kita beristigfar kepada Allah swt.? Apa susahnya ketika kita sedang berkendara kita mengucapkan istigfar? Apa susahnya kita menunggu antrian sambil beristigfar? Sangatlah mudah.

Sungguh merugi apabila waktu berjalan sementara kita hanya bisa bengong, lisan kita tidak basah dengan istigfar, akhirnya waktu kita terbuang pada hal-hal yang kurang bermanfaat. Allah swt. berfirman:

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ ^{قُل} وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ ﴿١٩﴾

Artinya:

Maka ketahuilah, bahwa tidak ada Tuhan (yang patut disembah) selain Allah dan mohonlah ampunan atas dosamu dan atas (dosa) orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat usaha dan tempat tinggalmu. (Q.S. Muhammad: 19)

Mudah-mudahan kita semua diberi kesadaran oleh Allah untuk selalu beristigfar meminta ampun kepada-Nya atas segala amal perbuatan yang kita kerjakan semasa hidup di dalam alam yang fana ini yaitu alam dunia.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هُدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي ثُمَّ أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. فَأَعْلَمُ أَنَّهُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَسْتَغْفِرُ لِدُنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ ﴿١٩﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ
فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ
هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Anjuran Bertaubat



الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ، غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ
الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ، لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ، هُوَ رَبِّي لَا
إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ فِي رُبُوبِيَّتِهِ وَأُلُوهِيَّتِهِ وَكَمَالِهِ فِي
ذَاتِهِ وَصِفَاتِهِ وَأَفْعَالِهِ وَإِلَيْهِ أَنَابُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا
عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، الَّذِي حَذَرَ أُمَّتُهُ الْأَذْنَابَ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِيهِمْ
إِلَى يَوْمِ الْحِسَابِ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ
أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Kita sebagai manusia tentu tak luput dari dosa, karena itu hendaklah kita selalu bertaubat dari setiap dosa kecil dan

besar nyata ataupun tersembunyi karena taubat merupakan langkah awal seorang hamba menuju jalan Allah swt. dan taubat pun merupakan dasar dari setiap maqam di sisi Allah swt.

Serta Allah swt. pun mencintai orang-orang yang bertaubat ini sesuai dengan Firman-Nya:

... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوْبِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya:

... Sungguh, Allah menyukai orang yang bertaubat dan menyukai orang yang menyucikan diri. (Q.S. Al-Baqarah: 222)

Dan Firman-Nya lagi:

وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya:

Dan Dia-lah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Asy-Syura: 25)

Di dalam hadis Nabi Muhammad saw. disebutkan:

التَّائِبُ مِنَ الذَّنْبِ كَمَنْ لَا ذَنْبَ لَهُ.

Artinya:

Orang yang bertaubat adalah seperti orang yang tidak mempunyai dosa. (H.R. Ibnu Majah, Thabrani, dan Baihaqi)

Dan pada akhirnya semoga kita dijadikan sebagai hambanya yang selalu bertaubat padanya.

Amin, amin, ya Rabbal 'alamin.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ
الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٣٠٤﴾ أَعُوذُ
بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. ... وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ
الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي
الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ
هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Isra Mikraj



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى
الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا تَبَشِيرًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا
شَرِيكَ لَهُ، كَانَ حَلِيمًا سَتَّارًا، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الْمَبْعُوثُ بِشِيرًا وَنَذِيرًا، اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، أَفْضَلِ الْخَلْقِ مُخْتَارًا، وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَاتَّبَاعِهِ الَّذِينَ اتَّبَعُوا الْقُرَاءَانَ جَهْرًا وَسِرًّا.
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ
أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Alhamdulillah saat ini kita masih berada di dalam bulan yang dimuliakan oleh Allah, yaitu bulan Rajab. Di dalam bulan Rajab ada satu peristiwa penting yang luar biasa yang Allah berikan kepada kekasihnya yaitu peristiwa Isra Mikraj

Nabi kita Nabi Muhammad saw. Peristiwa Isra Mikraj adalah peristiwa yang agung yaitu Allah swt. memberikan keistimewaan kepada Nabi Muhammad saw. untuk melakukan perjalanan yang mulia bersama malaikat Jibril dari Masjidilharam menuju Masjidilaqsa kemudian dilanjutkan lagi menuju Sidratilmuntaha dan menghadap Allah swt.

Sebagaimana Firman Allah swt. di dalam surah Al-Isra:

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى
الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ ءَايَاتِنَا
إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١﴾

Artinya:

Mahasuci Allah yang telah memperjalankan Hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidilharam ke Masjidilaqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebahagian dari tanda-tanda kebesaran Kami, sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S. Al-Isra: 1)

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Peristiwa Isra Mikraj adalah peristiwa yang luar biasa, di dalam peristiwa itu terdapat berbagai macam hikmah dan pelajaran yang dapat kita ambil, Ali Muhammad Shalabi

dalam *Sirah Nabawiyah* menjelaskan tentang pelajaran yang dapat kita ambil:

- (Yang pertama): Isra Mikraj adalah kemuliaan dan keistimewaan yang diberi oleh Allah dan Allah ingin menguatkan hati beliau karena Nabi Muhammad saw. sedang berada di dalam kesedihan yaitu wafatnya istri tercinta Sayidatina Khadijah dan wafatnya paman tercinta yaitu Abu Thalib.
- (Yang kedua): Kewajiban menjalankan salat lima waktu bagi setiap muslim.
- (Yang ketiga): Peristiwa Isra Mikraj adalah mukjizat Nabi Muhammad saw. perjalanan dari Masjidilharam menuju Masjidilaksa dilanjutkan dengan menuju Sidratilmuntaha dan bertemu dengan Allah dan kembali lagi dalam waktu yang singkat.
- (Yang keempat): Dalam perjalanan Isra Mikraj terdapat penyebutan dua masjid umat Islam yaitu Masjidilharam dan Masjidilaksa, hal tersebut memberikan pelajaran kepada kita bahwa Masjidilaksa adalah bagian dari tempat suci umat Islam”.

Itulah sedikit pelajaran yang dapat kita ambil dari peristiwa Isra Mikraj, karena peristiwa Isra Mikraj adalah peristiwa yang agung yang Allah berikan kepada Nabi Muhammad saw.

Mudah-mudahan Allah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita untuk bisa mengambil sedikit pelajaran dari peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad saw. dan mengambil hikmah yang terkandung di dalam peristiwa tersebut.

Amin, amin, ya Rabbal 'alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَذَا. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. سُبْحَانَ
الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى
الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ ءَايَاتِنَا
إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي
الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي

وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ
هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Jumat Terakhir Bulan Rajab



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ عِدَّةَ الشُّهُورِ اثْنًا عَشَرَ شَهْرًا، مِنْهَا رَجَبٌ، فَإِنَّ فِيهِ فَضْلًا كَبِيرًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، سَمِيعًا بَصِيرًا، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ، خَيْرِ الْبَرِيَا طَاعَةً وَبِرًّا، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِينَ كَانُوا صَالِحِينَ مُنْفَقِينَ أَبْرَارًا.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Saat ini kita berada di jumat terakhir bulan Rajab. Bulan Rajab adalah bulan yang penuh kemuliaan dan keberkahan, karena itulah kita dianjurkan untuk memperbanyak ibadah di bulan Rajab, karena bulan Rajab adalah salah satu di antara

bulan-bulan yang dimuliakan oleh Allah. Dan bulan-bulan yang dimuliakan Allah ada tertulis di dalam Al-Qur'an:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ
يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ... ﴿٣٦﴾

Artinya:

Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, (sebagaimana) dalam ketetapan Allah pada waktu dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan haram (Q.S. At-Taubah: 36)

Dan di bulan Rajab Rasulullah menganjurkan kepada kita untuk memperbanyak doa dan salah satu doa yang dianjurkan oleh Rasulullah yaitu:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ، وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ.

Artinya:

Ya Allah berkahilah kami pada bulan Rajab dan bulan Syakban dan pertemukanlah kami dengan bulan Ramadan. (H.R. Ahmad)

Ma'syiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Marilah kita sama-sama untuk meningkatkan amal ibadah kita kepada Allah di dalam bulan yang mulia ini karena Allah swt. akan melipat gandakan pahalanya di antara bulan-bulan yang lain dengan memperbanyak istigfar kepada

Allah karena bulan Rajab adalah bulannya Allah dan bulan istigfar dan ada salah satu amalan yang dikatakan oleh syaikh Ali Al-Ajhuri di dalam mukadimah kitab *Khulashatul Atsar* bahwasanya barangsiapa yang membaca:

أَحْمَدُ رَسُولُ اللَّهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ. ٣٥×

Di Jumat terakhir bulan Rajab saat khatib di atas mimbar maka uang tidak akan terputus di tangannya di tahun ini.

Mudah-mudahan Allah memberi keberkahan kepada kita di dalam bulan yang mulia ini dan menyampaikan kita ke bulan Syakban dan bulan Ramadan dan mudah-mudahan Allah membantu kita memperbanyak amal ibadah di bulan bulan yang dimuliakan Allah.

Amin, amin, ya Rabbal 'alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَذَا. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. إِنَّ عِدَّةَ

الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ
خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ذَلِكَ الدِّينُ
الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَتِلُوا الْمُشْرِكِينَ
كَأَفَّةٍ كَمَا يُقَتِّلُونَكُمْ كَأَفَّةٍ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ
﴿٣٦﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي
وَيَاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي
وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا،
فَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.